

LAMPIRAN

TERJEMAHAN AYAT ALQURAN

Terjemahnya	Hlm
<i>Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS Fathir ayat 28).</i>	21
<i>Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS al-Hujurat: 13).</i>	49
<i>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS an-Nahl: 125).</i>	73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zahiratul Mawaddah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 22 Agustus 1987
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jln. Melati RT.02 RW. 01 Tunggul Irang Iilir
Martapura Kabupaten Banjar.
7. Pendidikan :
 - a. MI Iqdamul Ulum 2000
 - b. MTs Cindai Alus 2004
 - c. MA Cindai Alus 2007
 - d. S-1 STAI Darussalam 2012

Orang Tua

Ayah

- a. Nama : Asmari
- b. Pekerjaan : Swasta
- c. Alamat : Jln. Melati RT. 02 RW. 01 Tunggul Irang Iilir
Martapura Kabupaten Banjar.

Ibu

- a. Nama : Itriyah

- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Jln. Melati RT. 02 RW. 01 Tunggul Irang Iilir
Martapura Kabupaten Banjar.

Martapura, 15 Februari 2021

Penulis

Foto Wawancara dengan Beberapa Ulama di Martapura



Foto dengan KH. Zarkasi Hasbi, Lc



Foto dengan Guru Abdullah

Foto Wawancara dengan Beberapa Masyarakat di Martapura



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara dan Dokumentasi untuk Instansi Pemerintah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Kecamatan Martapura?
2. Bagaimana pembagian wilayahnya sekarang ini dan di mana batas-batasnya?
3. Berapa jumlah penduduknya?
4. Berapa jumlah tempat peribadatan dan tempat pendidikan?
5. Adakah data tentang jumlah lembaga pendidikan umum dan agama, negeri dan swasta?
6. Adakah data tentang jumlah ulamanya?
7. Adakah data tentang jumlah organisasi keagamaan dan majelis taklim?

B. Pedoman Wawancara untuk Ulama

1. Berapa umur bapak sekarang dan apa kegiatan bapak sehari-hari?
2. Apa dahulunya latar belakang pendidikan formal bapak?
3. Apakah bapak juga aktif berguru (ngaji duduk) dengan para ulama?
4. Menurut Bapak apakah di Kecamatan Martapura ini warga masyarakatnya masih melaksanakan ritual-ritual keagamaan, misalnya haulan, manakib, upacara-upacara kematian, bahilah, mandi hamil (tian mandaring), membersihkan keris, membuat piduduk waktu kelahiran dan perkawinan dan sebagainya?
5. Menurut bapak apakah hal tersebut sejalan dengan ajaran agama atau ada yang tidak sesuai?
6. Menurut bapak bagaimana sebaiknya ritual keagamaan tersebut?
7. Adakah ada di antara ulama yang pernah menegur atau meluruskan kalau ada yang dirasa kurang sesuai dengan ajaran agama?
8. Kalau ditegur atau diluruskan apakah masyarakat mau menaatinya?
9. Menurut bapak apakah ada ulama yang ikut melaksanakan ritual keagamaan tersebut, atau sebaliknya tidak ikut melaksanakannya?
10. Menurut bapak, apakah ritual keagamaan tersebut perlu dilestarikan?
11. Menurut bapak adakah keuntungan atau kerugian bagi warga masyarakat yang melaksanakannya.

C. Pedoman Wawancara untuk Warga Masyarakat

1. Apa pekerjaan bapak ibu sehari-hari?
2. Apa pendidikan bapak-ibu sebelumnya?

3. Apakah bapak ibu aktif dalam pengajian, kalau ya dengan ulama yang mana, berapa kali dalam sebulan?
4. Kalau tidak aktif apa halangannya, misalnya sibuk bekerja dan sebagainya?
5. Menurut bapak-ibu, apakah warga masyarakat di sini melaksanakan ritual keagamaan tertentu, seperti tahlilan, maaruah, haulan, bahilah, manakib, mandi-mandi hamil, menyiapkan piduduk waktu kelahiran dan pengantenan, menyiapkan kue warna-warni, berobat dengan dukun, membersihkan benda-benda pusaka dan sebagainya.
6. Apakah bapak-ibu juga pernah melaksanakannya?
7. Adakah rasa bersalah kalau tidak melaksanakan, misalnya rasa bersalah kalau tidak maaruah dan bahaul?
8. Apakah keluarga bapak-ibu yang sudah meninggal rutin dihauli dengan upacara tahlilan di rumah?
9. Bagaimana pandangan bapak-ibu terhadap ulama, apakah mereka juga mau melaksanakan atau diundang memimpin upacara tersebut?
10. bagaimana pandangan bapak-ibu terhadap ulama yang mau melaksanakan dan tidak mau melaksanakannya?
11. Bagaimana pandangan bapak-ibu terhadap warga yang melaksanakannya dan tidak melaksanakannya?